

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang semaksimal mungkin. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, desain adalah kerangka, bentuk, rancangan. Sehingga desain penelitian dilakukan sebelum kegiatan penelitian dilakukan, tujuannya untuk menyusun secara sistematis dalam melakukan penelitian dan memperoleh jawaban-jawaban dari rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan. Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh upah, umur, dan tingkat pendidikan terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

Jenis penelitian pendekatan kuantitatif lebih menekankan atau menitik beratkan pada gejala-gejala yang memiliki karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang disebut dengan variabel. Sehingga pendekatan kuantitatif adalah hubungan atau relasi antar variabel yang akan di analisis secara obyektif. Jadi hasil dari penelitian kuantitatif hanya dipakai untuk menentukan generalisasi informasi pada obyek secara umum dan tidak memperhatikan hal-hal yang bersifat kasuistik pada obyek tersebut.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*,(Jakarta: Alim's Publishing,2017), hal. 21

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini memiliki tingkat yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian seperti penelitian deskriptif dan komparatif. Maka dari itu peneliti mengambil jenis penelitian ini karena penelitian ini nantinya akan ditemukan beberapa teori yang memberikan penjelasan, perkiraan dan control suatu gejala.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>75</sup> Sedangkan bagian dari populasi yang berisi beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, yang membentuk sampel hanyalah beberapa elemen populasi saja, bukan seluruh elemen.<sup>76</sup>

Sampling adalah teknik pengambilan sampel.<sup>77</sup> Teknik ini berguna untuk mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasinya.<sup>78</sup> Populasi dari penelitian ini adalah semua pekerja perempuan yang berjumlah 45 orang di UD. OSA KARYA Desa Senden Kecamatan Kampak

---

<sup>75</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*,(Bandung: ALFABETA,2016), hal. 119

<sup>76</sup> Nuryaman dan Veronica, *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktik*,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hal. 101

<sup>77</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*,(Bandung: ALFABETA,2012), hal. 121

<sup>78</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*,(Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal. 35

Kabupaten Trenggalek, sedangkan prosedur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik *nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>79</sup> Kemudian digunakan metode sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel diambil dari semua populasi sehingga penelitian ini ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil atau bisa dikatakan sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>80</sup>

### C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>81</sup> Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun teknik pengambilan data primer adalah dengan menggunakan wawancara. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab kepada responden dengan

---

<sup>79</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*,(Bandung: ALFABETA,2017), hal. 84

<sup>80</sup>*Ibid.*, hal. 85

<sup>81</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*,(Jakarta: PT.Bumi Aksara,2006), hal. 57

menggunakan kuisisioner. Wawancara dilakukan dengan pekerja perempuan yang menjadi responden dalam penelitian. Kuesioner memuat pertanyaan yang diajukan kepada pekerja perempuan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner tersebut berisi tentang identitas pekerja perempuan dan variabel-variabel yang diperlukan dalam penelitian. Variabel-variabel tersebut, yaitu curahan jam kerja pekerja perempuan sebagai variabel dependen serta upah, umur, dan tingkat pendidikan sebagai variabel independen.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>82</sup> Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, hasil penelitian terdahulu, dan instansi yang terkait. Metode yang digunakan adalah dengan cara dokumentasi, yaitu pengambilan data dan informasi dari instansi-instansi yang terkait serta pustaka yang diperoleh dari perpustakaan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Trenggalek. Kemudian dari buku referensi, jurnal, internet serta media publikasi lainnya.

---

<sup>82</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 123.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu objek dengan objek yang lain. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>83</sup> Dalam penelitian ini variabel yang digunakan antara lain:

- a. Variabel independen, variabel ini sering disebut *variabel stimulus, predictor, antecedent* atau variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Jika ada variabel bebas, maka ada pula variabel terikat dan dengan kenaikan setiap unit variabel bebas, terdapat pula kenaikan dalam variabel terikat atau sebaliknya. Variabel X1 = Upah, Variabel X2 = Umur, dan Variabel X3 = Tingkat Pendidikan.
- b. Variabel dependen, variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang

---

<sup>83</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hal. 161

dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Melalui analisis terhadap variabel terikat (mencari variabel yang mempengaruhinya) akan menemukan solusi atau pemecahan masalah yang diangkat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah curahan jam kerja perempuan.

- c. Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk membuat kategori data yang bersifat kualitatif (nominal).<sup>84</sup> Jika data adalah kualitatif (pada umumnya adalah data jenis kategori atau nominal), maka data tersebut akan diperlakukan sebagai variabel dummy. Variabel dummy memprediksi besar variabel tergantung dengan menggunakan data variabel bebas yang salah satunya adalah variabel dummy. Variabel dummy dalam penelitian ini adalah variabel tingkat pendidikan.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala rasio dan nominal. Skala rasio yaitu skala dimana angka mempunyai makna yang sesungguhnya, sehingga angka nol dalam skala ini diperlakukan sebagai dasar perhitungan dan

---

<sup>84</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta, PT. Elex Komputindo, 2002), hal. 183

pengukuran objek penelitian.<sup>85</sup> Sedangkan skala nominal adalah skala yang paling sederhana disusun menurut jenis (kategorinya) atau fungsi bilangan sebagai simbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik lainnya.<sup>86</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>87</sup> Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Pada penelitian ini pengumpulan data melalui observasi, teknik wawancara, kuesioner (angket) dan dokumentasi.

###### **a. Observasi**

Observasi adalah sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Namun dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak ikut terlibat.<sup>88</sup> Jadi peneliti sebelum mengadakan penelitian melakukan observasi nonpartisipan terlebih dahulu.

###### **b. Teknik Wawancara**

---

<sup>85</sup> Sujoko Efferin,dkk, *Metode Penelitian untuk Akuntansi Sebuah Pendekatan Praktis*,(Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hal. 87

<sup>86</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*,(Bandung: Alfabeta, 2005), hal 6

<sup>87</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,(Yogyakarta: Teras,2011), hal. 83

<sup>88</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 196-197

Wawancara merupakan bagian dari metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>89</sup> Wawancara atau interview yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara kepada responden yang didasarkan atas tujuan penelitian yang ada. Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data yang menunjang penelitian. penggunaan metode ini berarti melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan (karyawan). Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan untuk mengetahui jawaban secara lisan dari responden yang berkenan dengan pertanyaan-pertanyaan yang dicari oleh peneliti.

c. Teknik Kuesioner

Metode kuesioner (angket) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui.<sup>90</sup>

Kuesioner (angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut pengertian angket merupakan kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada

---

<sup>89</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 130

<sup>90</sup>Sutresno Hadi, *Analisis Regresi*,(Jakarta: Andi Offis,2001), hal. 236

seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis.

#### d. Dokumentasi

Metode ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti dan naskah-naskah. Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>91</sup> Teknik dokumentasi ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

## 2. Instrumen Penelitian

Arikunto mendefinisikan instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,(Jakarta, Rineka Cipta, 2010), hal. 201

<sup>92</sup>*Ibid.*, hal. 136

**Tabel 3.1**  
**Indikator pengukuran variabel penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Referensi</b>
Upah ( $X_1$ )	Jumlah upah yang diterima pekerja perempuan	Besar nilai upah atau penerimaan yang diterima pekerja perempuan dalam satu bulan	Kuesioner	Yoshinta Kiranasari, <i>Pengaruh Upah Per Bulan, Umur, Jenis Kelamin Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Curahan Jam Kerja Sektor Informal Di Kabupaten Tegal</i> , (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011), hal. 45
Umur ( $X_2$ )	Jumlah tahun lama hidup yang sudah dijalani sampai dengan saat penelitian	Umur pada saat penelitian dilaksanakan pada ulang tahun terakhir	Kuesioner	Yusmaniar et.al., <i>Curahan Waktu Kerja dan Pengambilan Keputusan Wanita Dalam Keluarga Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar</i> , Jom Faperta Vol. 2 No. 1 Februari 2015
Tingkat Pendidikan ( $X_3$ )	Jumlah lamanya responden mengikuti pendidikan formal	SD = D = (1 0 0) SMP = D = (0 1 0) SMA = D = (0 0 1)	Kuesioner	Yusmaniar et.al., <i>Curahan Waktu Kerja dan Pengambilan Keputusan Wanita Dalam Keluarga Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar</i> , Jom Faperta Vol. 2

				No. 1 Februari 2015 dan Singgih Santoso, <i>Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik</i> , (Jakarta, PT. Elex Komputindo, 2002), hal. 193
Curahan Jam Kerja Perempuan (Y)	Jumlah jam kerja yang dicurahkan pekerja perempuan	Jumlah jam yang dicurahkan pekerja perempuan dalam satu bulan dengan satuan jam	Kuesioner	Marita dan Waridin, <i>Analisis Pengaruh Upah, Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Status Perkawinan terhadap Curahan Jam Kerja Wanita di Kecamatan Pedurungan dan Kecamatan Tembalang Kota Semarang</i> , Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013 <i>Jurnal Ekonomi Semarang</i> , hal. 5

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.<sup>93</sup> Dasar pengambilan keputusan uji normalitas data dengan gambar P-PLOT adalah dengan melihat persebaran titik (data) pada sumbu diagonal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. Dan juga menggunakan pendekatan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov test*. Data dikatakan normal jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sedangkan bila data data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametik. Dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Terima  $H_1$  jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $0,05$ .

---

<sup>93</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*,(Bandung: Alfabeta,2006), hal. 196

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam sebuah data. Pengujian ini dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* pada *output* SPSS. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi heterokedastisitas, dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar, maka diidentifikasi tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Kemudian uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent), model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal. Untuk melihat nilai tolerance yaitu : Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.Selanjutnya

untuk melihat nilai VIF adalah : jika nilai VIF lebih besar dari pada 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas, jika jika nilai VIF lebih kecil dari pada 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Regresi Linier Berganda Dummy

Regresi adalah garis penduga yang berfungsi menduga kejadian yang terjadi pada populasi berdasarkan data sampel. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara curahan jam kerja perempuan (variabel dependen) dengan pengaruh upah, usia, dan tingkat pendidikan ( variabel independen ).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_{3\_1} + b_3 X_{3\_2} + E$$

Dimana:

Keterangan : a = konstanta

b1, b2, b3, b4 = koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Upah

X2 = Umur

X3 = Tingkat Pendidikan

X3\_1 = SD, X3\_2 = SMP, X3\_3 = SMA (lainnya)

E = error term (variabel pengganggu) atau residual.

Variabel tingkat pendidikan merupakan variabel *dummy*. Pada variabel *dummy*, tingkat pendidikan dinilai dengan kode (1 0 0) untuk mewakili tingkat SD, kode (0 1 0) untuk SMP, dan kode (0 0 1) untuk tingkat SMA. Dalam regresi berganda *dummy* tidak bisa semua di input dalam spss, cukup sampai SMP saja, SMA tidak perlu dimasukkan karena jika pendidikan SMA, SD dan SMP nya nol, jadi K-1.

Peneliti memilih tingkat pendidikan SD dan SMP dengan alasan bahwa responden pada UD. OSA KARYA kebanyakan berpendidikan SD dan SMP. Sedangkan jumlah pendidikan SMA lebih sedikit dari pada tingkat pendidikan SD dan SMP, sehingga SMA dianggap sebagai tingkat pendidikan lainnya.

#### 4. Uji hipotesis

Digunakan secara parsial maupun bersama-sama, sebagaimana berikut:

##### a. Uji T (t-test)

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk melihat kuat tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Cara pengujiannya, yaitu:

- 1). Jika nilai signifikansi kurang dari tingkat kesalahan (0.05), berarti terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan pada variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari tingkat kesalahan (0.05), berarti tidak terdapat pengaruh yang nyata atau tidak signifikan pada variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a$  = ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji F ( F-test)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas (upah, umur, dan tingkat pendidikan) terhadap variabel terikat (curahan jam kerja perempuan). Adapun prosedurnya sebagai berikut:

$H_0$  = secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a$  = secara bersama-sama ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika signifikan nilai F-hitung  $< 0,05$  maka ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak  $H_0$  terima  $H_a$ . Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai F-hitung  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima  $H_0$  tolak  $H_a$ .

#### 5. Koefisien Determinasi

Kebaikan model yang telah digunakan dapat diketahui dari model koefisien determinansi ( $R^2$ ) yaitu dengan menunjukkan besarnya daya menerangkan dari variable independen terhadap variabel dependen pada model tersebut. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai nilai antara 0 sampai 1 atau  $1 > R > 0$ . Semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) suatu regresi atau semakin mendekati nilai 1 maka akan semakin baik regresinya. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) suatu regresi yang semakin kecil akan membuat kesimpulan dari regresi tersebut tidak dipercaya. Umumnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditulis dalam bentuk persen.